

Edukasi Kesehatan Tentang Hipertensi Pada Kehamilan

Sri Rahayu^{1*}, Faizah Betty Rahayuningsih², Wita Oktaviana³, Jiheny Siska Pratiwi⁴, Thia Wulan Dinasti⁵, Adelia Nur Aziza⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Prodi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

*corresponding author: sr642@ums.ac.id

Received 03-06-2024

Revised 08-06-2024

Accepted 11-06-2024

ABSTRAK

Ibu hamil yang mengalami hipertensi memiliki risiko kesakitan dan kematian yang lebih tinggi. Banyak ibu hamil yang masih kurang memahami mengenai hipertensi saat kehamilan. Masalah sama juga terjadi di RSUD dr. Soeratto Gemolong. Memberikan edukasi kepada ibu hamil merupakan salah satu cara untuk mencari solusinya. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai hipertensi selama kehamilan. Metode yang digunakan yaitu melalui edukasi kesehatan. Peserta yang terlibat sejumlah 24 orang saat *pre test*, dan sejumlah 24 orang saat *post test*. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang hipertensi pada ibu hamil dari 70,83% menjadi 83,33% setelah dilakukan edukasi kesehatan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi pada kehamilan.

Kata kunci: Edukasi; Hipertensi; Kehamilan.

ABSTRACT.

Pregnant women with hypertension have a higher risk of morbidity and mortality. Many pregnant women still lack understanding of hypertension during pregnancy. The same problem also occurs at dr. Soeratto Gemolong General Hospital. Providing education to pregnant women is one way to find a solution. This education aims to increase awareness of pregnant women about hypertension during pregnancy. The method used is through health education. The participants involved were 24 people during the pre-test, and 24 people during the post-test. The results of this community service showed that there was an increase in knowledge about hypertension in pregnant women from 70.83% to 83.33% after health education was conducted. Thus, it can be concluded that health education has an important role in increasing pregnant women's knowledge about hypertension during pregnancy.

Keywords: Education; Hypertension; Pregnancy.

PENDAHULUAN

Penyakit yang dapat membahayakan ibu hamil adalah hipertensi. Istilah hipertensi gestasional mengacu pada hipertensi yang terjadi selama kehamilan. Setiap tekanan darah sistolik (SBP) ≥ 140 mmHg lebih tinggi dan/atau tekanan darah diastolik (DBP) ≥ 90 mmHg atau lebih tinggi maka dikatakan hipertensi (Tranquilli *et al.*, 2014). Terdapat 4 jenis hipertensi yang dikenali pada kehamilan yaitu hipertensi kronis, hipertensi kronis dengan preeklamsia, hipertensi gestasional, dan preeklamsia/eklamsia (Alatas, 2019; Seely, E. W., & Ecker, 2014).

Hipertensi kronis terkait adalah salah satu penyebab utama morbiditas dan kematian ibu dan perinatal (Battarbee, A. N., Sinkey, R. G., Harper, L. M., Oparil, S., & Tita, 2020). Wanita hamil dengan hipertensi kronis lebih memungkinkan mengalami preeklampsia, operasi caesar, kelahiran prematur sebelum usia 37 minggu, berat lahir di bawah 2.500 g, rawat inap di unit neonatal, dan kematian perinatal. Selain itu, wanita yang mengalami hipertensi saat hamil juga lebih memungkinkan terkena penyakit kardiovaskuler (Agrawal, A., & Wenger, 2020; Wiles, K., Damodaram, M., & Frise, 2021). Sebesar 55,3% ibu hamil memiliki komorbiditas yaitu Preeklampsia (Sulastris *et al.*, 2019). Hipertensi kronis dalam kehamilan dikaitkan dengan beberapa resiko yang meliputi preeklampsia, persalinan sesar, penyakit serebrovaskular, hambatan pertumbuhan janin, kelahiran prematur, dan kematian ibu dan perinatal (Battarbee *et al.*, 2020).

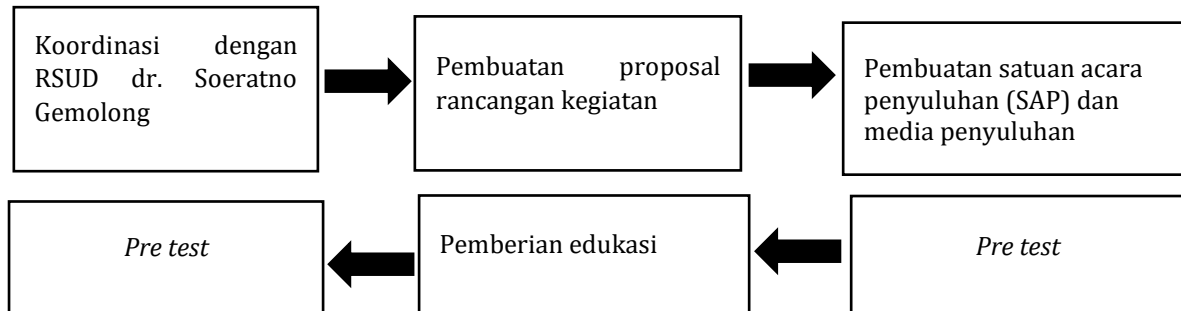
Kehamilan yang tepat waktu sangat penting untuk mengurangi risiko hipertensi; pilihan kontrasepsi reversibel jangka panjang juga penting untuk dipertimbangkan. Penatalaksanaan hipertensi dapat berupa perubahan gaya hidup, kontrol tekanan darah secara rutin, diet rendah garam dan lemak, aktif dan rutin dalam melakukan aktivitas, konsumsi obat antihipertensi sesuai aturan dokter, mengurangi stres, hindari kontrasepsi hormonal dan hamil dibawah usia 35 tahun untuk mencegah resiko terjadinya hipertensi pada kehamilan (Alatas, 2019; Anggreni, D., Mail, E., & Adiasty, 2018). Skrining terkait preeklampsia penting untuk dapat dilaksanakan agar dapat terhindar dari bahaya, salah satunya dengan metode Mean Arterial Pressure (MAP) (Sulastris, S., Destiyani, A. D., & Diniyah, 2023). Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) juga dapat ditingkatkan untuk mengidentifikasi sejak dini komplikasi sejak masa kehamilan (Wijhati, 2022).

Analisa situasi yang didapatkan di RSUD dr. Soeratno Gemolong adalah beberapa ibu hamil datang dengan keluhan sakit kepala hebat dan jantung berdebar, yang kemudian setelah diperiksa oleh perawat ternyata memiliki tekanan darah yang tinggi. Tidak jarang ibu hamil yang datang ke rumah sakit tidak mengetahui bahwa ibu tersebut memiliki hipertensi dalam kehamilan. Ibu tersebut datang dengan keluhan sakit kepala yang terus menerus, nyeri perut bagian atas, dan pembengkakan di beberapa bagian tubuh. Selain itu juga, mayoritas ibu hamil di wilayah Gemolong rata-rata baru memahami tentang hipertensi yang didapat saat kehamilan, dan belum mengetahui tentang klasifikasi hipertensi pada kehamilan dan penatalaksanaannya. Sehingga perlu adanya sebuah kegiatan untuk memberikan edukasi kesehatan tentang hipertensi pada kehamilan.

Maka dari itu, berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk memberikan perhatian pada ibu hamil untuk memberikan informasi tentang hipertensi pada kehamilan melalui edukasi kesehatan agar pengetahuan ibu hamil menjadi lebih baik lagi. Sehingga, penulis akan melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk melakukan edukasi kesehatan tentang hipertensi pada kehamilan di RSUD dr. Soeratno Gemolong.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023 di RSUD dr. Soeratto Gemolong dengan jumlah peserta sejumlah 24 orang. Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Pre test diberikan kepada peserta sebelum dilakukan edukasi kesehatan untuk mengetahui pengetahuan peserta. Edukasi kesehatan diberikan dengan media leaflet. Materi yang diberikan berupa pengenalan hipertensi pada ibu hamil, tanda dan gejala, faktor risiko, komplikasi dan cara pencegahan. Kemudian ditutup dengan pemberian *post test* untuk mengukur pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi.



Gambar 2. Media Edukasi Hipertensi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah sukses dilakukan dan diperoleh adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi pada kehamilan (Tabel 1).

Tabel 1. Pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi pada kehamilan

Pengetahuan	Pre Test Frekuensi (%)	Post Test Frekuensi (%)
Baik	17 (70,83%)	20 (83,33%)
Kurang Baik	7 (29,17%)	4 (16,67%)
Jumlah	24 (100%)	24 (100%)

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi yaitu 70,83% menjadi 83,33% setelah dilakukan edukasi kesehatan. Hal ini dapat diartikan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, informasi yang didapat lebih banyak dan diharapkan ibu hamil lebih waspada akan resiko hipertensi yang terjadi saat hamil seperti hipertensi gestasional maupun preeklampsia/eklampsia.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Edukasi Hipertensi pada Ibu Hamil

Hasil pengabdian ini sejalan dengan penelitian (Mardalena *et al.* 2020) pada 17 ibu hamil didapatkan nilai rata-rata skor sebelum dan setelah pemberian meningkat sebesar 3,5 poin, artinya penerapan pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan hipertensi. Hasil serupa juga didapatkan di Rumah Sakit Asyifa Kediri yang memperoleh data bahwa adanya pengaruh antara pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi. Hasil pengabdian ini juga didukung oleh penelitian dari (Arinda Nur Maulianti & Herdhianta, 2022) tentang pengaruh edukasi dengan media edukasi melalui leaflet terhadap tingkat pengetahuan remaja yang ditunjukkan dengan hasil signifikan dengan p-value <0,05, yang berarti terdapat bukti pengaruh antara media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan remaja akan hipertensi. Seperti beberapa peneliti sebelumnya bahwa pemberian edukasi dengan media seperti booklet dan leaflet dapat digunakan bersama dengan metode ceramah dapat meningkatkan pengetahuan (Sa'pang *et al.*, 2024).

Pengetahuan adalah sesuatu yang di dapatkan melalui pancaindra. Pengetahuan seseorang banyak didapatkan melalui indra penglihatan dan

pendengaran. Pengetahuan seseorang sangat bervariasi hal ini dipengaruhi oleh intensitas dan tingkatannya. Langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan adalah melalui pendidikan (Prabhawidiaswari *et al.*, 2022). Pengetahuan berperan penting dalam menentukan tindakan seseorang. Pengetahuan ibu hamil tentang pola hidup sehat selama kehamilan merupakan hubungan yang kompleks yang terjadi karena faktor pendidikan, pengalaman individu, latar belakang sosial budaya, kondisi sosial ekonomi, dan paparan informasi (Rahayuningsih *et al.*, 2023). Tujuan dari pendidikan kesehatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat agar dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan (Arinda Nur Maulianti & Herdhianta, 2022).

Penyebab kematian ibu disebabkan oleh komplikasi pada saat kehamilan, persalinan dan pasca persalinan salah satu penyebabnya yaitu karena hipertensi. Faktor risiko yang menyebabkan hipertensi yaitu jarak antar persalinan, perubahan berat badan selama kehamilan, usia ibu, pendidikan, stres, aktivitas dan riwayat preeklamsia. Pengetahuan menjadi salah satu faktor predisposisi yang penting untuk mengubah perilaku kesehatan (Sulastri *et al.*, 2019). Misal, ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai tingginya risiko kehamilan maka kemungkinan besar akan melakukan tindakan pencegahan, menghindari atau mengatasi masalahnya (Roobiati *et al.*, 2019). Maka dari itu, penting sekali untuk terus mengingatkan ibu hamil akan risiko hipertensi pada kehamilan melalui edukasi kesehatan baik secara ceramah langsung atau dengan memanfaatkan media edukasi atau sosial media.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi yaitu 70,83% menjadi 83,33% setelah dilakukan edukasi kesehatan. Hal ini dapat diartikan bahwa melalui edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi pada kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada pemberi hibah pengabdian masyarakat dalam skema Pengembangan Individual Dosen (PID) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), semoga hasil pengabdian dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya ibu hamil dan menjadi ladang pahala bagi tim pengabdian kepada masyarakat dan bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal'alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, A., & Wenger, N. K. (2020). Hypertension during pregnancy. *Current Hypertension Reports*, 22, 1–9.
- Alatas, H. (2019). Hipertensi pada kehamilan. *Herb-Medicine Journal: Terbitan Berkala Ilmiah Herbal, Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 27–51.
- Anggreni, D., Mail, E., & Adiesty, F. (2018). *Hipertensi Dalam Kehamilan*. E-Book

Penerbit STIKes Majapahit.

- Arinda Nur Maulianti, H., & Herdhianta, D. (2022). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media E-Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Hipertensi Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(1), 12–18. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i1.1037>
- Battarbee, A. N., Sinkey, R. G., Harper, L. M., Oparil, S., & Tita, A. T. (2020). Chronic hypertension in pregnancy. , 222(6), 532-541. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 222(6), 532–541.
- Prabhawidyaswari, N. M. C., Yanti, N. P. E., Saraswati, W. S., Darmawan, I. P. E., Puspitasari, N. P. R., Suari, D. A. W. M., & Parayoga Dwipayana, I. M. (2022). Hubungan Karakteristik Keluarga terhadap Frekuensi Kekambuhan pada Pasien dengan Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 15(1), 15–26. <https://doi.org/10.23917/bik.v15i1.16947>
- Rahayuningsih, F. B., Kristinawati, B., Keperawatan, P., Kesehatan, F. I., Surakarta, U. M., & T-test, I. S. (2023). *The effectiveness of audiovisual media and leaflets in enhancing knowledge, attitudes, and practices of pregnancy services*. 9(2), 193–208.
- Roobiati, N. F., Sumiyarsi, I., & Musfiroh, M. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Iii Dengan Motivasi Ibu Melakukan Antenatal Care Di Bidan Praktik Swasta Sarwo Indah Boyolali. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 30–39. <https://doi.org/10.23917/jk.v12i1.8937>
- Sa'pang, M., Harna, H., Swamilaksita, P. D., Tambunan, M., & Usman, S. (2024). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Ibu Rumah Tangga Sebagai Manager Rumah Tangga Untuk Pencegahan Stunting melalui Penerapan Program KASEP di Puskesmas Marga Jaya. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 481–490. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4131>
- Seely, E. W., & Ecker, J. (2014). Chronic hypertension in pregnancy. *Circulation*, 129(11), 1254–1261.
- Sulastri, S., Destiyani, A. D., & Diniyah, U. M. (2023). Skrining pre eklampsia pada ibu hamil menggunakan Mean Arterial Pressure. *Jurnal Kesehatan*, 16(2), 176–183.
- Sulastri, S., Maliya, A., Mufidah, N., & Nurhayati, E. (2019). Contribution to the number of pregnancy (gravida) complications of pregnancy and labor. *KnE Life Sciences*, 316–325.
- Tranquilli, A., Dekker, G., Magee, L., Roberts, J., Sibai, B. M., Steyn, W., ... & Brown, M. A. (2014). The classification, diagnosis and management of the hypertensive disorders of pregnancy: A revised statement from the ISSHP. *Pregnancy Hypertension: An International Journal of Women's Cardiovascular Health*, 4(2), 97–104.
- Wijhati, E. R. (2022). Peningkatan kapasitas kader dalam pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). *Abdi Geomedisains*, 2(2), 130–138.
- Wiles, K., Damodaram, M., & Frise, C. (2021). Severe hypertension in pregnancy. *Clinical Medicine*, 21(5), e451.